

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Laporan studi kasus, September 2014**

Lili Maeliah

2013-35-010

**“STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN  
DIABETES MELLITUS DI RUANG CEMPAKA RS PELNI JAKARTA“**

xix + V BAB + 181 Halaman + 70 Tabel

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang berjangka panjang, maka bila diabaikan akan mengakibatkan komplikasi yang serius.

**Tujuan :** Analisis studi kasus ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisa asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes mellitus.

**Metode Penelitian :** Responden yang digunakan adalah klien dengan limfoma non Hodgkin yang sedang dalam program kemoterapi di ruang Mawar 2 Rumah Sakit Kanker Dharmais sebanyak 5 orang dengan teknik pengambilan data berdasarkan studi kasus dan studi dokumentasi asuhan keperawatan.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (100%), umur diatas 50 tahun (100%), pendidikan SD (100%), pekerjaan ibu rumah tangga (80%), suku Jawa (60%), etiologi obesitas (75.7%), riwayat penyakit karena faktor makan bebas (100%), jarang olahraga (100%), beban kerja sedang (100%), tidak stress (80%), ekonomi cukup (60%), sering mengkonsumsi makanan/minuman manis (60%), manifestasi klinis gatal (100%), Penyakit penyerta vaskuler (80%), Pengkajian sekunder, aktivitas lemah (80%), sirkulasi kebas/kesemutan (100%), integritas ego stress, (20%), poliuria, nokturia (80%), penurunan BB (80%), parastesia (100%), gatal-gatal (100%), sesak nafas, batuk (40%), menurunnya kekuatan umum atau rentang gerak (80%), keputihan (20%), penyuluhan/pembelajaran faktor resiko keluarga, penggunaan obat, pengaturan diet, penyakit jantung, penyakit hipertensi (100%), penatalaksanaan diagnostik HB, L, Tr, GDS (100%), penatalaksanaan medis pemberian obat injeksi, non farmakologis (100%), mengalami gangguan pola nafas (40%), mengalami kekurangan volume cairan (80%) mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh (80%), mengalami nyeri akut (80%), mengalami hipertermia (80%), mengalami intoleransi aktivitas (80%), mengalami kerusakan integritas kulit (100%), mengalami resiko tinggi terhadap infeksi (100%), mengalami resiko tinggi perubahan persepsi sensori perseptual (100%), tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan masalah keperawatan yang ditemukan.

**Kesimpulan :** Perawat disarankan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan aspek yang terkait dengan perawatan diabetes mellitus guna memberikan pelayanan keperawatan berkualitas.

Kata kunci : Asuhan keperawatan, diabetes melitus

Daftar pustaka : 11 buku